

2685-0117 (p)
2775-5908 (e)

Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi

Vol.7,

Masyarakat Pada Sektor UMKM Pasca Pandemi Covid-19

No.

1

(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)



Vol. 7, No.1 (2023)

<http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/finest/index>

The Role of Islamic Banks Indonesia In Improving The Community's Economy In The UMKM Sector After the Covid-19 Pandemic (Case Study on BSI Kc Duri)

Muhammad Nur Iqbal Attariq Azni¹, Muhammad Romi²

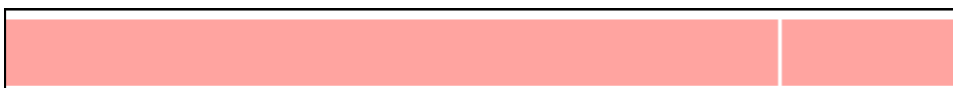
STAI Hubbulwathan Duri

Mhdnuriqbalattariqazni1803369@gmail.com¹,

muhammadromi258@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study was to find out the role of Bank Syariah Indonesia in improving the community's economy especially in the UMKM sector after the covid-19 pandemic. This research includes qualitative research with data collection methods through observation, interviews and documentation. There were 6 participants in this study consisting of 2 employees of Bank Syariah Indonesia and 4 UMKM actors. The results of the study show that Bank Syariah Indonesia has played an important role for UMKM, because many say all the role that exist in Bank Syariah Indonesia are such as providing assistance, especially in the form of consulting financing regarding business development, business guidance through seminars or conducting comparative studies with businesses similar businesses that have developed have been proven. Then the products and services offered by the bank and the age of the company merger which is only one year so that the program that should be running is not optimal.



(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

The obstacle is often complained about by umkm is the problem of capital, marketing and distribution.

Keywords: *Role, Islamic Banking, UMKM*

Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor UMKM Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI KC Duri)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya pada sektor umkm pasca pandemi covid-19. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 2 orang karyawan Bank Syariah Indonesia dan 4 orang pelaku umkm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah berperan penting bagi umkm, karena banyak yang mengatakan semua peranan yang ada di Bank Syariah Indonesia itu seperti memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang sudah terbukti. Kemudian kendala yang dihadapi pihak bank adalah kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai produk dan layanan yang ditawarkan pihak bank dan usia merger perusahaan yang baru satu tahun sehingga program yang seharusnya berjalan belum optimal. Kendala yang sering dikeluhkan dikalangan umkm adalah masalah permodalan, pemasaran dan pendistribusian.

Kata Kunci: *Peran, Perbankan Syariah, UMKM*

PENDAHULUAN

Bank Syariah Indonesia yang disingkat dengan BSI resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. BSI merupakan Bank Syariah Indonesia

1

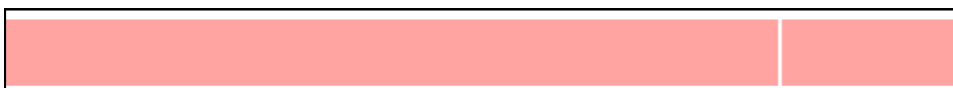
(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) **(2023)**

hasil penggabungan (merger) tiga bank syariah dari 3 himpunan bank milik negara (HIMBARA), yaitu: Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan pemerintah untuk melakukan merger 3 bank syariah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional (<https://www.bankbsi.co.id>).

Peranan bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor terutama UMKM yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Dengan perkembangan perbankan syariah yang signifikan maka diharapkan dapat membantu perkembangan usaha kecil menengah dikarenakan sektor usaha kecil menengah memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian di masa krisis.

Pada awal tahun 2020, seluruh dunia digemparkan dengan adanya virus yang sangat mudah menular dikenal dengan coronavirus (SARSCoV). Penyakit yang ditimbulkan oleh Coronavirus disebut Coronavirus disease 2019 atau yang disingkat COVID-19. Diketahui pada awal tahun 2020 terdapat 65 negara atau lebih yang terjangkit virus ini termasuk di Indonesia. Dengan adanya Covid-19 ini, Retno Marsudi selaku menteri luar negeri pada 20 maret 2020 memutuskan untuk memberlakukan lockdown, pemerintah mengeluarkan kebijakan beraktifitas di dalam rumah saja untuk mencegah penyebaran virus dengan adanya social distancing, isolasi mandiri, menjaga protokol kesehatan, belajar dirumah serta bekerja dirumah. Namun disisi lain mengisolasi diri memberikan dampak signifikan yang dirasakan oleh masyarakat yang mencari nafkah diluar rumah terutama pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini akan berdampak pada penghasilan para pelaku UMKM dengan adanya kebijakan pemerintah Indonesia.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Kriteria dengan memiliki keuntungan dari hasil usahanya sebesar Rp 300 juta, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 50 juta. Sehingga UMKM dapat disimpulkan



1

(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) **(2023)**

sebagai usaha ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat kalangan menengah kebawah.

Masalah yang terkait atas penelitian yang dilakukan dikota Duri kepada salah satu masyarakat yaitu ibu Rini yang merupakan pelaku UMKM yang terkena dampak pada masa pandemi covid-19 sehingga mengalami penurunan penghasilan/pendapatan yang sangat drastis. Sehingga ibu Rini tidak mampu untuk melakukan kewajibannya atau membayar angsuran yang sudah terlanjur kepada pihak bank. Dikarenakan adanya keluhan yang diberikan pelaku UMKM salah satu nya ibu Rini maka pihak Bank Syariah Indonesia memberikan kebijakan atau perlakuan khusus kepada pelaku UMKM seperti dana KUR dan memperpanjang waktu kredit (masa kelonggaran untuk tidak membayar hutang pokok. Dengan adanya program/perlakuan khusus yang diberikan oleh pihak BSI sangat membantu perekonomian para pelaku UMKM, dipertengahan tahun 2022 para pelaku UMKM sudah beroperasi dengan normal yang mana penghasilan/pendapatan perlahan mulai membaik sehingga masih ada ketersulitan dari ibu Rini untuk melakukan kewajibannya membayar angsuran kepada BSI ditengah perekonomian yang mulai membaik.

Peran Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat diperlukan dengan keterpurukan ekonomi khususnya pada sektor UMKM yang sangat terdampak covid-19. Saat ini Bank Syariah Indonesia masih memberika perhatian khusus bagi para pelaku UMKM dengan Rescheduling (memperpanjang tenggang waktu kredit) serta sistem KUR (Kredit Usaha Rakyat) perhatian khusus ini sesuai dengan kebijakan pemerintah. KUR adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk memenuhi modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 juta sampai dengan Rp. 50 juta. KUR yang disalurkan berpariatif mulai dari KUR Ultra, KUR Mikro dan KUR Kecil namun kebanyakan nasabah penerima KUR didominasi oleh UMKM kategori kecil dengan bantuan modal dibawah Rp. 100 juta. Adapun syarat untuk pinjaman KUR yaitu memiliki usaha yang telah berjalan sekurang kurangnya enam bulan, memiliki penghasilan dan mampu mengangsur.

Penelitian ini juga didukung beberapa jurnal, salah satu diantaranya Jurnal yang ditulis oleh Linda Fransiska (2020), yang mana hasil penelitian

(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

tersebut menunjukkan bahwa pemberian program penyaluran pembiayaan ke segmen UMKM dari program pemerintah dengan produk pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat), memberikan penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melaksanakan konversi akad pembiayaan, untuk nasabah yang UMKM-nya terdampak pandemi covid19, dengan cara keringanan pembayaran angsuran berapapun semampunya sepanjang 1 tahun.

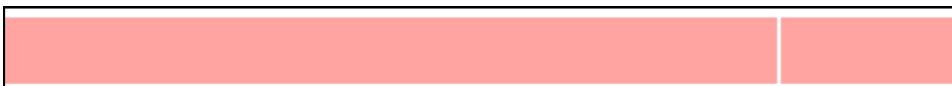
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini meneliti di BSI Kota Duri tahun 2022 sedangkan penelitian terdahulu di BSI kota Bengkulu tahun 2020. Kemudian, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 12 orang sedangkan penelitian terdahulu mengambil sampel sebanyak 4 orang.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana peran bank syariah indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada sektor UMKM pasca pandemi covid-19 (studi kasus pada BSI KC Duri)?. apa saja kendala yang dihadapi bank syariah indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada sektor UMKM pasca pandemi covid-19 (studi kasus pada BSI KC Duri)?. Kemudian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada sektor umkm pasca pandemi covid-19 (studi kasus pada BSI kc Duri).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Sugiyono, 2020: 127). Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan atau *field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data dilapangan.

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Duri yang beralamat di Jl. Hangtuah Simpang Geroga, Kelurahan Tambusai Batang Dui, Kecamatan Batin Solapan Duri-28784 Indonesia



(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

selama lebih kurang 5 (lima) bulan, yaitu terhitung sejak bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2022.

subjek atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020: 152). Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang karyawan dan 10 orang nasabah UMKM pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Duri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Bank Syariah Indonesia KC Duri Dalam Meningkatkan Dan Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor UMKM Pasca Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan, maka penulis mendeskripsikan pendapat informan sebagai berikut: Menurut bapak Hendra selaku *Micro Relationship Manager* Bank Syariah Indonesia, beliau mengatakan bahwa: “BSI (Bank Syariah Indonesia) memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Untuk saat ini, upaya yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia dalam proses meningkatkan dan pengembangan ekonomi UMKM pasca pandemi Covid-19 adalah pada devisi mikro yaitu dengan produk KUR (Kredit Usaha Rakyat) Syariah. Bank Syariah Indonesia berperan dalam program penyaluran pembiayaan ke segmen UMKM dari program pemerintah, beberapa produk pembiayaan yang dipasarkan itu ada KUR (Kredit Usaha Rakyat) Syariah, KUR merupakan pembiayaan/kredit pada UMKM yang tidak lagi mendapatkan pembiayaan/kredit dari bank lain ataupun tak lagi mendapatkan kredit program dari pemerintah” (Hendra, wawancara, 23 Januari 2023).

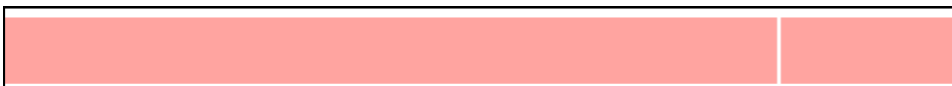
(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

Beliau juga mengatakan bahwa peran Bank Syariah Indonesia tidak hanya sebatas pembiayaan saja, namun ada juga program pendampingan dan pelatihan yang diberikan pada pelaku UMKM.

Selain itu bapak Prana selaku *Micro Staff* juga mengatakan bahwa: “Bank Syariah Indonesia juga memberikan bantuan seperti pergantian agenda pembayaran kewajiban nasabah atau memperpanjang tenggang waktu kredit atau memperpanjang waktu tenggang angsuran (*Rescheduling*), persyaratan ulang (*Reconditioning*) yang mana segala syarat pembiayaan tanpa menaikkan sisa pokok kewajiban nasabah yang memang wajib dibayar pada bank itu pergantian angsuran, agenda pembayaran dan jangka waktu, selain itu ada juga penataan ulang (*Restructuring*) yaitu penanganan pembiayaan macet dengan melakukan penyusunan kembali/pergantian syarat pembiayaan yang tidak terbatas pada *Reconditioning* ataupun *Rescheduling*” (Prana, wawancara, 23 Januari 2023).

Akan tetapi pernyataan mengenai program selain pembiayaan yang dikatakan oleh bapak Hendra tersebut dibantah oleh bapak Adiksyah selaku pemilik Glosir/warung harian di kecamatan Mandau. Bapak Adiksyah mengatakan: “Bahwa peranan yang dilakukan oleh pihak bank syariah itu hanyalah sebatas pembiayaan saja yang diberikan kepada nasabah, namun peranan- peranan seperti konsultasi mengenai pengembangan usaha, dan bimbingan usaha melalui seminar/pelatihan ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang itu tidak dilaksanakan oleh pihak bank syariah. Padahal saya sudah lama menjadi nasabah bank syariah tetapi peranan yang diberikan oleh bank syariah tidak ada, padahal saya membutuhkan solusi mengenai usaha yang saya jalani karena tidak berkembang” (Adiksyah, wawancara, 24 Januari 2023).

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa selain dari pembiayaan, peranan yang seharusnya dilakukan Bank Syariah Indonesia seperti bimbingan usaha melalui seminar dan pelatihan



(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

tidak sama sekali diterapkan pada nasabah khususnya pelaku UMKM kota Duri.

Sedangkan menurut ibu Gusrin Waryanti pada saat wawancara dia mengatakan: “Menurut saya, ada peranan yang telah dilakukan oleh pihak bank syariah dalam meningkatkan usaha yang saya jalani. Dari awal saya mengajukan persyaratan menjadi nasabah bank syariah, pihak bank syariah sendiri langsung survey kelokasi usaha saya dan disaat pembiayaan atau uang sudah saya terima, bank syariah memberikan konsultasi dan bimbingan pada usaha yang saya tekuni. Hingga sekarang usaha yang saya jalani sudah meningkat. Dan pihak bank syariah juga pernah mengontrol atau melihat perkembangan usaha saya. Selain pembiayaan, Bank Syariah Indonesia memberikan kami pembinaan berupa pelatihan dan pendampingan, seperti pelatihan dan pengarahan mengenai manajemen keuangan, pemasaran sampai dengan pembukuan. Bank Syariah Indonesia juga memfokuskan peningkatan usaha kami pada masa pandemic covid-19” (Gusrin Waryanti, wawancara, 25 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara pada Mikro Relationship manager dan beberapa nasabah Bank Syariah Indonesia, dapat peneliti simpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah berperan penting bagi UMKM, karena adanya yang mengatakan semua peranan yang ada di Bank Syariah Indonesia itu seperti memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha- usaha sejenis yang telah berkembang sudah terbukti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Prana selaku *Micro Staff* diatas, dapat disimpulkan bahwa selain memberikan bantuan berupa pembiayaan, kunsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar seminar Bank Syariah Indonesia juga memberikan bantuan lain seperti perpanjangan tenggang waktu kredit atau memperpanjang tenggang waktu

1

(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

angsuran (*Rescheduling*), persyaratan ulang (*Reconditioning*) dan penataan ulang (*Restructuring*).

a. *Rescheduling*

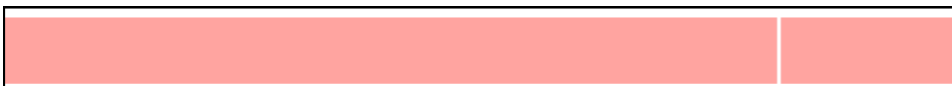
Menurut informasi yang di dapat dari nasabah UMKM yaitu Ibu Rini, bahwa: " Di Bank Syariah Indonesia Kc Duri saya mengambil pembiayaan akad murabahah dengan jumlah setoran Rp.4.000.000/bulan selama 5 tahun, sudah 2 kali mendapat keringanan pembayaran restrukturisasi covid-19, yang awalnya pada bulan Mei 2020-Maret 2021 dan dilanjutkan Maret 2021- Februari 2022 dengan angsuran Rp.3.000.000/bulan" (Rini, wawancara, 25 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan nasabah di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya rescheduling, Ibu Dusna mendapatkan keringanan restrukturisasi penjadwalan ulang berupa diperpanjang batas waktu angsuran selama 2 tahun berturut-turut.

b. *Reconditioning*

Menurut informasi yang di dapat dari nasabah UMKM yaitu Ibu Nyi Atik, bahwa: "Di Bank Syariah Indonesia saya mengambil pembiayaan akad murabahah dengan jumlah setoran Rp. 5.500.000/bulan selama 3 tahun, saya sudah 2 kali mendapat keringanan pembayaran restrukturisasi covid- 19, yang berawal pada bulan Juli 2020-Maret 2021 dan dilanjutkan bulan Maret 2021Februari 2022 dengan angsuran Rp. 150.000/bulan" (Nyi Atik, wawancara, 26 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan nasabah di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya reconditioning, Ibu Nyi Atik mendapatkan keringanan, baik itu berupa perubahan jumlah angsuran yang berawal membayar Rp.5.500.000/bulan kini menjadi Rp.150.000/bulan, jadwal pembayaran yang awalnya selama 3 tahun kini berubah mengulang akad menjadi 5



2685-0117 (p)
2775-5908 (e)

Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi

Vol7,

Masyarakat Pada Sektor UMKM Pasca Pandemi Covid-19

No.

1

(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) **(2023)**

tahun karena ditambah jangka waktu restrukturisasi 2 tahun
tadi.

c. *Restructuring*

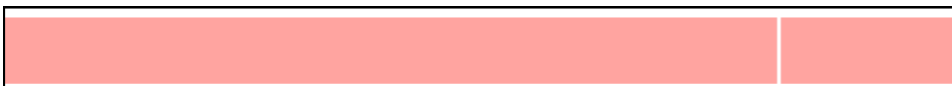
Menurut informasi yang di dapat dari nasabah UMKM yaitu Ibu Gusrin Waryanti, bahwa: Di Bank Syariah Indonesia saya mengambil pembiayaan akad murabahah dengan jumlah setoran Rp.5.500.000/bulan selama 5 tahun, saya mengambil pembiayaan di BSI dipergunakan untuk pengembangan usaha pempek panggang dan investasi yang sangat membantu perekonomian saya. Dan juga saya selama pandemi covid19 mendapat keringanan pembayaran restrukturisasi covid19 selama 1 tahun dengan hanya membayar angsuran Rp.1.000.000/bulan (Gusrin Waryanti, wawancara, 25 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan nasabah di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya restructuring, Ibu Gusrin Waryanti mendapatkan restrukturisasi pembiayaan.

Berdasarkan hasil wawancara pada karyawan Bank Syariah Indonesia dan para Nasabah yang memiliki UMKM, dapat peneliti simpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia Kc Duri sudah berperan penting bagi para pelaku UMKM di Kota Duri, karena dari sebagian yang mengatakan semua peranan yang diberikan oleh Bank Syarian Indonesia itu merupakan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, memperpanjang tenggang waktu angsuran (*Rescheduling*), adanya persyaratan ulang (*Reconditioning*), penataan ulang pembiayaan (*Restructuring*), bimbingan usaha melalui seminar-seminar dan konsultasi mengenai pengembangan usaha.

2. Kendala Bank Syariah Indonesia KC Duri dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor UMKM Pasca Pandemi Covid-19

Kendala atau permasalahan yang dialami oleh Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan dan mengembangkan ekonomi



(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

masyarakat pada sektor UMKM pasca pandemi covid-19, sesuai yang disampaikan oleh bapak Hendra adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi kepada masyarakat masih kurang
Dalam menawarkan produk dan layanan suatu instansi diperlukan upaya seperti sosialisasi terhadap masyarakat. Dalam hal ini Bank Syariah Indonesia mempunyai kendala, dengan kata lain adanya keterbatasan pihak Bank Syariah Indonesia dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk dan layanan yang sangat bermanfaat pada proses pengembangan dan pemberdayaan UMKM khususnya dimasa pandemic covid-19.
- b. Tingginya asumsi masyarakat mengenai kesamaan sistem operasional bank syariah dan bank konvensional
Sebagian masyarakat berpendapat bahwa sistem operasional bank syariah dan bank konvensional itu sama. Hal ini menimbulkan ketimpangan terhadap sistem operasional bank syariah yang sebenarnya. Dimana sistem operasional bank syariah dan bank konvensional sangat berbeda. Pada bank syariah, sistem operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan bank konvensional hanya mengutamakan keuntungan tanpa menerapkan prinsip syariah.
- c. Minimnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya tujuan pengajuan program yang ditawarkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia.
Banyak sekali masyarakat yang beranggapan bahwa program yang ditawarkan oleh pihak bank syariah sematamata bisa digunakan untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan pribadi. Sedangkan pada kenyataannya, bank syariah memiliki kriteria yang digunakan dalam menentukan apakah layak atau tidak nasabah tersebut dalam mendapatkan program yang ada.

(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

d. Merger Perusahaan.

Usia merger Bank Syariah Indonesia baru saja menginjak usia satu tahun. Sehingga dalam proses penyaluran produk dan layanan bank Syariah mengalami kesulitan dengan kata lain optimalisasi kegiatan yang dilakukan Bank Syariah Indonesia belum efektif (Hendra, wawancara, 23 Januari 2023).

Adapun kendala yang sering dikeluhkan masyarakat atau pelaku UMKM pasca pandemic covid-19 ini adalah sebagai berikut:

a. Masalah permodalan

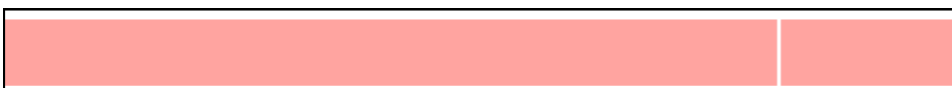
Selama masa pandemic berlangsung, penurunan ekonomi yang signifikan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini membuat para pedagang mengalami kerugian khususnya pelaku UMKM di kota Duri. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Nyi Atik selaku pemilik usaha makanan & minuman/sarapan pagi: “Penurunan omset pendapatan dari tahun sebelumnya membuat saya pribadi sulit untuk memutar modal” (Nyi Atik, wawancara, 26 Januari 2023).

b. Masalah pemasaran

Terkait dengan masa pandemi covid-19, sebagian besar UMKM mengalami penurunan aktifitas jual beli dengan rentang antara 30-60%. Terkait hal itu, maka UMKM diwajibkan untuk memiliki strategi pemasaran. Contohnya yaitu seperti inovasi dan teknologi yang meliputi: pengurangan size produk, menurunkan harga jual, menambah jam kerja dan menambah variasi produk.

c. Masalah pendistribusian

Covid-19 berpengaruh besar terhadap kegiatan distribusi sehingga mengakibatkan jalur distribusi terhambat. Adapun dampak yang disebabkan oleh permasalahan tersebut adalah harga bahan baku melambung tinggi.



PEMBAHASAN

1. Peran Bank Syariah Indonesia Kc Duri Dalam Meningkatkan Dan Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor UMKM Pasca Pandemi Covid-19

Peran yang dilakukan Bank Syariah Indonesia Kc Duri terhadap nasabah khususnya pelaku UMKM yaitu memberikan produk pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang memang diperuntukkan pembiayaan khusus kepada UMKM dan juga memberikan fasilitas berupa *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Resctrucuring* serta konsultasi mengenai pengembangan usaha dan bimbingan usaha melalui seminar-seminar sudah terealisasi dengan cukup baik, tepat sasaran dan sesuai dengan yang telah diarahkan dan ditujukan kepada UMKM.

Di kota Duri pengembangan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk pemerataan pendapatan masyarakat di Kota Duri. Pengembangan serta meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya UMKM ini banyak dilakukan oleh bank-bank baik swasta maupun BUMN. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank yang melakukan peningkatan terhadap ekonomi masyarakat dalam hal UMKM ini. Para pedagang khususnya UMKM kota Duri pasca pandemic covid-19 mengalami keterpurukan ekonomi.

- 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif guna terbentuknya perekonomian dan membantu untuk mensejahterakan masyarakat.
- 2) Memberdayakan ekonomi sesuai dengan syariat islam dengan visi dan misi yang berlaku.
- 3) Memberikan return yang lebih baik lagi. Artinya investasi bank syariah tidak memberikan keuntungan yang pasti yang diberikan oleh investor. Nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungan yang diperoleh.
- 4) Bank syariah mendorong akan transaksi secara produktif dari dana masyarakat.

(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

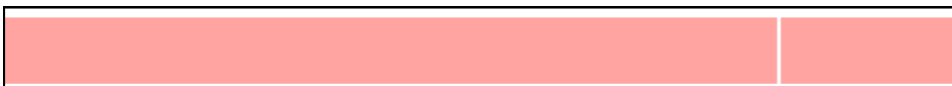
- 5) Bank syariah bukan hanya mengumpulkan dana dari pihak ketiga namun dapat mengumpulkan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS).

UMKM merupakan salah satu wahana dan sarana bagi masyarakat di wilayah kota Duri yang bisa merangsang mereka untuk lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan UMKM ini telah berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dalam hal ini berarti telah mengurangi angka pengangguran yang ada. Disamping itu, keberadaan UMKM ini juga berperan untuk membentuk pelaku usaha menjadi masyarakat yang produktif karena telah bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu meningkatkan produktivitas produksi.

2. Kendala Bank Syariah Indonesia Kc Duri Dalam Meningkatkan Dan Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor UMKM Pasca Pandemi Covid-19

Menurut Bapak Hendra selaku Micro Relationship Manager Bank Syariah Indonesia Kc Duri, kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia dalam proses pengembangan dan meningkatkan ekonomi masyarakat pada sektor UMKM di kota Duri pasca pandemic covid-19 saat ini adalah kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk dan layanan bank yang ditawarkan oleh pihak BSI. Hal ini juga diperkuat dengan tingginya asumsi masyarakat mengenai kesamaan system operasional bank syariah dengan bank konvensional. Kendala lain yang dihadapi pihak Bank Syariah Indonesia adalah usia Bank Syariah Indonesia yang baru menginjak usia satu tahun setelah merger perusahaan sehingga pihak Bank Syariah Indonesia masih belum optimal dalam menjalankan programnya dengan baik.

Adapun kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM itu sendiri diantaranya yang paling sering dikeluhkan yaitu perihal permodalan. Banyaknya aturan maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat sebagai bentuk pencegahan penyebaran covid-19 justru sangat



(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

berdampak pada pendapatan pelaku UMKM. Sehingga banyak UMKM yang mengalami penurunan omset pendapatan bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Selain itu, kendala lainnya yaitu masalah pemasaran dan pendistribusian. Pada pemasaran, masyarakat dituntut agar bisa menyesuaikan keadaan dalam menghadapi situasi dan kondisi pada saat ini dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi. Dengan kata lain, kurangnya pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan suatu usaha tersebut kepada masyarakat luas dari segi pemasaran masing-masing usaha. Akan tetapi, tidak semua pelaku UMKM paham akan penggunaan teknologi itu sendiri. Banyak dari mereka yang gagap teknologi, sehingga membuat mereka kesulitan dalam hal tersebut. Adapun jalur pendistribusian pada masa ini juga sangat terganggu. Sehingga akses bagi UMKM semakin sempit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan peran Bank Syariah Indonesia dalam pengembangan UMKM melalui divisi mikro berupa pemberian fasilitas KUR (Kredit Usaha Rakyat) Syariah, serta memberikan keringanan berupa penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melaksanakan konversi akad pembiayaan, untuk nasabah yang UMKM-nya terdampak pandemi covid-19, dengan cara keringanan pembayaran angsuran berapapun semampunya sepanjang 1 tahun berupa Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring selain itu juga memberikan fasilitas pendampingan dan pelatihan kepada pelaku UMKM sebagai bentuk perannya dalam meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial UMKM guna meningkatkan sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidangnya.

(Studi Kasus Pada BSI KC Duri) (2023)

2. Kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia dalam proses pengembangan dan pemberdayaan UMKM di kota Jambi pasca pandemic covid-19 saat ini adalah kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk dan layanan bank yang ditawarkan oleh pihak BSI. Hal ini juga diperkuat dengan tingginya asumsi masyarakat mengenai kesamaan system operasional bank syariah dengan bank konvensional. Kendala lain yang dihadapi pihak Bank Syariah Indonesia adalah usia Bank Syariah Indonesia yang baru menginjak usia satu tahun setelah merger perusahaan sehingga pihak Bank Syariah Indonesia masih belum optimal dalam menjalankan programnya dengan baik.

BIBLIOGRAFI

Fransiska Linda. 2020. “*Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islama Negeri Bengkulu.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitaitaif*. Bandung: Alfabeta.

_____, 2020. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-bank-hasil-margeruntuk-perkuat-ekonomi-syariah>

